

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Cq. Kepala Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah Umum atau seksi Kependidikan Agama Islam. Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman mempunyai fungsi:
  - a. melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa.
  - c. membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
  - d. melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.
    - 1) Visinya, yaitu terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

- 2) Misinya, yaitu menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.
  - a) mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
  - b) menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela negara, Iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja
  - c) menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses ditengah masyarakat.
  - d) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul.
- 3) Keadaan Guru dan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol.	Mata Pelajaran
1	Drs. H. M. Adenan, MA NIP.19580505 199303 1 002	Kepala Madrasah	IV/c	Bahasa Arab, Nahwu dan Sharaf
2	Dra. Hj. Haridatul Baiyah NIP. 19590305 199103 2 001	-	IV/b	Bahasa Arab Shafaf (Mulok)
3	Norsehan, S. Pd.I.,M.Pd.I NIP. 19770702 200702 2001	Wali Kelas VII H	IV/b	Akidah Akhlak dan Qur'an Hadits
4	H. Muhammad Nuh, S.Ag NIP. 19710308 199803 1 004	Wali kelas IXF	IV/b	Bahasa Arab Nahwu-Sharaf (MULOK)
5	Dra. Hj. Norjannah NIP. -	Pensiun	IV/a	Akidah Akhlak
6	Muhammad Arsyad, M.Pd.I NIP. 10740310 1999903 1 001	Wakamad Kesiswaan	IV/a	Bahasa Arab
7	Hj. Masriah, S.Ag NIP. 19710403 199803 2 005	Wali Kelas VIIF	IV/a	Bahasa Arab Nahwu Sharaf,
8	Syaidah, S. Ag NIP. 19720109 199903 2 002	Wali Kelas IXG	IV/a	SKI
9	Najiah Widad, S.Pd.I NIP. 19800512 200710 2 002	Wali Kelas VIII G	IV/a	Fiqih
10	Amat Jayadi, S.Ag NIP. 19781104 200912 1 003	Wali Kelas IXE	IV/a	SKI
11	Ma'mur, M.Pd NIP. 19760719 200710 1 001	Wali Kelas VIID	III/d	Bhs. Indonesia
12	Jumiadi Khairi Fitri, M.Pd NIP. 19780902 200312 1 004	Wali Kelas IX C	III/c	Bhs. Indonesia
13	Nina Muidah, M.Pd, M.Kom NIP. 19670918 200312 2 002	Wali Kelas VIIIB	III/c	Bhs. Indonesia dan Qur'an Hadits
14	Hartini, S.Pd NIP. 19650425 200003 2 001	Wali Kelas VIIIE	III/c	Bhs. Indonesia
15	Dra. Siti Zubaidah NIP. 195904251991032002	-	III/b	Bahasa Inggris
16	Hj. Roosilawati Hasanah, M.Pd NIP. 19610715 198603 2 002	Wakamad Humas	III/b	Bahasa Inggris
17	Peni Raharjo. S.Pd NIP. 19700316 199703 1 002	Wali Kelas VIII E	III/b	Bahasa Inggris
18	Irwan Rspiannor, S.Pd.I NIP. 19771231 200501 1 014	Kepala Lab TIK	III/b	TIK
19	Normina, M.Pd NIP. 19660131 199503 2 001	Wali Kelas IX D	III/b	Bahasa Inggris
20	Mahdarianata, M.Pd NIP. 19710301 199803 1 002	Bahasa Inggris	III/b	Bahasa Inggris dan TIK
21	Ela Kurniasih, S.Pd NIP. 19820510 200501 2 008	Bimbingan dan Konseling	III/b	Bahasa Inggris
22	Hj. Masdinawati, S.Pd NIP. 19670826 199512 2 001	Wali Kelas VII C	III/b	Bahasa Inggris
23	Rusinah, S.Pd NIP. 19650323 199512 2 004	Wali Kelas VIII C	III/b	IPA terpadu
24	Asiah, S. Pd NIP. 19651104 199103 2 008	Wali Kelas VII B	III/b	IPA terpadu

Lanjutan Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol.	Mata Pelajaran
25	Nurdin Arfan, S.Pd NIP. 19700525 199803 1 005	Kepala Lab. IPA	III/b	IPA terpadu
26	Dra. Winda Novana TP NIP. 19671111 199503 2 001	Wali Kelas IXB	III/b	IPA terpadu
27	Dra. Arpiah, M.Pd NIP. 19680512 199403 2 002	-	III/b	IPA Terpadu
28	Dra. Yurni NIP. 19680611 199403 2 003	-	III/b	IPA Terpadu
29	Dra. Hj. Chara Yossa Dewi NIP. 19640803 199503 2 002	-	IV/b	IPS terpadu
30	Dra. Siti Patimah, M.Pd NIP. 19670105 199803 2 002	Wali Kelas VIII H	III/c	IPS Terpadu
31	Noor Arofah, S.Pd NIP. 19751204 200212 2 001	Wali Kelas VIIG	III/c	IPS Terpadu
32	Dra. Ely Rosita NIP. 19640910 199503 2 001	Wali Kelas IX A	III/c	IPS Terpadu dan SKI
33	Aulia Hayati, S.Pd NIP. 19710317 199803 2 003	Wakamad Kur.	III/d	Matematika
34	H. Suhanta, M.Pd NIP. 19650429 199103 1 007	Wali Kelas VIII F	III/d	Matematika
35	Muhammad Jaini, S. Pd NIP. 19661214 199412 1 001	Wali Kelas VIII A	III/d	Matematika
36	Aspan, S.Pd NIP. 19660426 200501 1 003	Wakamad Sarana Prasarana	III/d	Matematika
37	Sri Yani, S.Pd NIP. 19670706 199512 2 005	Wali Kelas VII A	III/d	Matematika
38	Helyati, S. Pd NIP. 19750922200501 2 004	Pembina UKS	III/d	PENJASKES
39	Sugianto, S.Pd, M.Kom NIP. 19712510 199903 1 002	Pembina Pramuka	III/b	PKn, TIK
40	Dra. Hj. Nurul Hasanah NIP. 19600418 199303 2 001	-	III/d	PKn
41	Hj. Raisyah, S.Pd NIP. 19660414 199102 2 002	-	III/d	Bimbingan Konseling
42	Rosmawardi, S.Pd NIP. 19710411 200501 1 004	-	III/d	T I K
43	Normas Falah, S.Ag NIP. 19720107 200701 2 019	-	III/c	Akidah Akhlak, SKI, Fiqih, Seni Budaya
44	Ahmad Sufian, S.Ag NIP. 19770601 200501 1 008	-	III/c	Bahasa Arab Kitabah, Bahasa Arab Nahwu,Sharaf
45	Norlela,, S.Pd.I	Honorar	III/a	Qur'an Hadits, SKI, Fiqih
46	Taufiqurrahman, S. Pd	Honorar	III/a	IPS Terpadu, SKI
47	Muhammad Nasir, S.Pd	Honorar	III/a	Penjaskes
48	M. Wahyuzi, S.Ag	Honorar	III/a	TIK
49	Miftah Nafarin, S.Pd	Honorar	III/a	Seni Budaya (Musik)

Lanjutan Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol.	Mata Pelajaran
50	Herda Wulansari, S. Pd	Honorar	III/a	Seni Budaya (Tari)
51	Handi Ramadhani, S.Pd.I	Honorar	III/a	Qur'an Hadits, TIK
52	Sity Kholifah, S.Pd	Honorar	III/a	Seni Budaya (Teater)
53	Raisya Fitriie Qhamarel	Honorar	III/a	Bimbingan Konseling
54	Rusdiah, S.Ag, M.Pd.I	Honorar	III/a	Bahasa Arab (Kitabah)
55	Hj. Nor Diana, S.Pd I	Honorar	III/a	Bahasa Arab (Kitabah), Qur'an Hadits

Sumber Data: Dokumen MTsN Mulawarman Tahun Pelajaran 2015/2016

Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 12 Januari 2016

4) Keadaan siswadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman

Tabel 4.2.Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	20	19	39
2	VII B	15	25	40
3	VII C	20	20	40
4	VII D	23	17	40
5	VII F	27	23	40
6	VII F	10	29	39
7	VII G	15	25	40
8	VII H	12	28	40
9	VIII A	15	25	40
10	VIII B	10	28	38
11	VIII C	15	25	40
12	VIII D	15	25	40
13	VIII F	20	20	40
14	VIII F	20	20	40
15	VIII G	20	20	40
16	VIII H	20	20	40
17	IX A	15	23	38
18	IX B	20	20	40
19	IX C	10	29	39
20	IX D	20	19	39
21	IX E	15	23	38
22	IX F	10	29	39
23	IX G	15	23	38
24	IX H	20	20	40
<b>JUMLAH</b>		<b>430</b>	<b>534</b>	<b>964</b>

Sumber Data: Dokumen MTsN Mulawarman Tahun Pelajaran 2015/2016

Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 12 Januari 2016

2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2 di Kota Banjarmasin merupakan bagian dari Kota dan Kabupaten yang berada dalam wilayah Propinsi Kalimantan Selatan, dan Kota Banjarmasin terbagi dalam 5 wilayah Kecamatan yang terdiri dari: Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Timur. MTsN Banjar Selatan 2 yang terletak di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Selatan dan pada awalnya merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin yang memiliki dua tempat yaitu, MTs Kelayan yang berlokasi di gang Setuju dan MTs Kelayan yang berlokasi di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta. Pada tanggal, 6 Juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju, di negerikan dengan nama MTsN Kelayan dengan nomor urut Negeri 363 sedangkan MTs yang berlokasi di Jalan Laksana Intan, menjadi MTs Filial MTsN Kelayan. Pada tahun 2003 Atas prakarsa dari Kepala MTsN Kelayan waktu itu yaitu : Bapak Drs. H.M. Harmidin Noor (alm), Lokasi MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan : Laksana Intan Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri. Enam tahun kemudian tepatnya pada tanggal, 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009, MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, berubah status menjadi MTs Negeri dengan

nama MTsN Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian 57. Hal berikutnya terbitlah SK. Penetapan Kepala MTsN Banjar Selatan 2 berdasarkan Surat Keputusan Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. Kalimantan Selatan Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal, 31 Juli 2009 atas nama : Bapak Abdul Hadi, M.Pkim,NIP. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPA-ITB Jurusan Kimia. Yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota Banjarmasin pada tanggal, 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah pertama. Sejak saat itulah MTsN Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Sekolah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada dalam wilayah Kota Banjarmasin. Munculnya nama MTsN Banjar Selatan 2 yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan 2 yang sudah ada terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2, yaitu Siswa yang menguasai IMTAQ dan IPTEK, mandiri, disiplin, berkualitas, dan dapat dipercaya oleh masyarakat.
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2, yaitu meningkatkan pelaksanaan pendidikan, meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, meningkatkan hubungan kerja dengan orang tua siswa dan masyarakat, meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.

## c. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

Tabel 4.3.Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

No	Nama/NIP.	Jabatan	Pangkat/ Gol.	Mata Pelajaran
1	ABDUL HADI, M.Pkim NIP. 19690804 199603 1 004	Kepala Sekolah	IV/a	IPA Terpadu dan Prakarya
2	HJ. SURATIN, S,Pd.I NIP. 19550531 198203 2 001	Pembina Sholat Berjamaah Putri	IV/a	Fiqih
3	Dra. FATHUL JANNAH NIP. 19611112 198603 2 002	Wakamad bid. Akademik	IV/a	SKI
4	Dra. HJ. HUZAIFAH NIP. 196901201995032002	Wali Kelas IX A	IV/a	Al-qur'an Hadits dan Penegak 7 K
5	H. MABRURI, MPd NIP. 19611005 199702 1 002	-	IV/a	Bahasa Inggris dan Seni Budaya
6	RIZKIAWATI, S. Ag NIP. 19740415 200012 2 001	Wali Kelas VII C	IV/a	IPS Terpadu
7	SYARHANAH, S.Pd NIP. 19770417 200212 2 001	Wali Kelas IX C	III/b	Matematika
8	RENA HARTINI, S.Pd NIP.198011232005012007	Wali Kelas IX B	III/b	Pembina Majalah Dinding
9	NASI'AH NURKHOMSI AH, S.Pd NIP. 19770708 200501 2 009	Pembina OSIS	III/b	Pengembangan Diri dan Bimbingan Konseling
10	Dra. SITI RUSDAH NIP.196711252006042009	Wali Kelas VII A dan B	III/d	Bahasa Indonesia
11	ENDANG WIKANDARI, S.Pd NIP. 197309232007012015	Wali Kelas VIIIA	III/b	IPA terpadu dan Pembina Drumband
12	YULIDA LUTHFIAH, S.Pd NIP.19700608 199803 2 001	Wali Kelas IX D	III/b	IPS terpadu
13	MARIATUL FITHRIAH, S.Pd.I NIP. 19790204 200604 2 024	Wali Kelas VII D	III/b	Pembina Kegiatan Rohis/Muhadarah dan Bahasa Arab
14	MA'RIFAH, S.Pd NIP. 19800511 200912 2 001	Wali Kelas VII B	III/b	Wakamad Kesiswaan Dan Matematika
15	ARIF RAHMAN , S.Pd 197709302009121007	-	III/b	Pembina Pramuka Putra dan Pembina Pengajian Pagi
16	ELY RISA, S.Pd 198005022009122003	Wali Kelas IX C	III/a	Pembina Pramuka Putri, Prakarya dan SKI
17	Dra. RAHMAWATI	-	III/b	Pkn dan Mulok
18	MAKHIN, S.Ag	Pemb. Sholat Berjamaah Putra	III/b	PKn dan Penjaskes
19	DARAQUTNI, S.PdI	-	III/a	Seni dan Budaya
20	KHASNI, S.PdI	Wali Kelas VII C	III/a	Akidah Akhlak dan Seni Budaya
21	M. REZA SAFARI, S.Pd	-	III/a	Akidah Akhlak dan Seni Budaya
22	MARLIANI, S. Pd.I	Wali Kelas VIII D	III/a	Akidah Akhlak dan Seni Budaya

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 2 Tahun Pelajaran 2015/2016  
Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 13 Januari 2016



d. Keadaan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

Tabel 4.4. Keadaan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

No	Nama/NIP.	Jabatan	Pangkat/Gol.
1	M. FAJAR SADIQ, S. Pd	Kepala Urusan TU	IV/a
2	HJ. KURSI AH, S.Sos	Pelaksana TU/ Bendahara	III/b
3	KHAIDIR. DS, S.Sos	Pelaksana TU/ Operator	III/b
4	PAULINA PRAHASTUTI, SE	Bahasa Inggris	III/b
5	MUHAMMAD ABDAN	Pelaksana TU/ Kepegawaian	III/b

*Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 2 Tahun Pelajaran 2015/2016  
Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 13 Januari 2016*

e. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

Tabel 4.5. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	14	23	37
2	VII B	17	23	40
3	VII C	13	24	37
4	VII D	13	26	39
5	VIII A	18	20	38
6	VIII B	17	23	40
7	VIII C	18	20	38
8	VIII D	18	19	37
9	IX A	15	21	36
10	IX B	14	22	36
11	IX C	16	23	39
12	IX D	18	19	37
<b>JUMLAH</b>		<b>191</b>	<b>263</b>	<b>454</b>

*Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 2 Tahun Pelajaran 2015/2016  
Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 13 Januari 2016*

f. Keadaan Saran dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

Tabel 3.6 Keadaan Saran dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 2

No	Saran dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	12	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
4	Ruang Kepala Urusan TU dan Staf	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Ruang Lab. IPA	1	Baik
8	Ruang Musholla	1	Baik
9	Ruang sanggar pramuka	1	Baik
10	Halaman Upacara	1	Baik
11	WC dewan guru	1	Baik
12	WC Murid	2	Baik
13	Tempat parkir siswa	1	Baik
14	Tempat parkir pegawai	1	Baik

*Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 2 Tahun Pelajaran 2015/2016  
Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 13 Januari 2016*

3. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin adalah sebuah madrasah yang berusaha meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan serta memperbaiki budi pekerti. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin beralamat di Gang Setuju Jalan Kelayan A, adalah salah satu sekolah Tsanawiyah tertua di Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 oleh sebuah Yayasan berdasarkan SK. pada tanggal 06 bulan 07 tahun 1968 kemudian baru dijadikan Madrasah Negeri. Letak lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin beralamat di Jalan Kelayan A Gang Setuju, kelurahan kelayan dalam

kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan, Kode pos 70242 Telp. 0511-3260979.

a. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin, sebagai berikut:

- 1) Visi yaitu mewujudkan generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Misi yaitu menciptakan iklim madrasah yang kondusif dan agamis, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang cerdas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman, mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga mampu menghasilkan sistem pengajaran yang berkualitas, meningkatkan pengembangan minat dan bakat siswa di bidang bela negara, Iptek, olah raga, dan seni budaya dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat dan merusak tatanan remaja, menggali, mendorong dan memupuk ketrampilan siswa melalui kegiatan ketrampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat. mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan Madrasah yang unggul.

## b. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

Tabel 4.7. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat /Gol	Mata Pelajaran
1	Drs. Ahmad Baihaki	Kepala Madrasah	IV/a	Matematika
2	Hj. Ida Sulastri, S.Pd.I	Wali Kelas VIII C	IV/a	B. Inggris
3	Dra. Hj. Wahidah	Kepala Perpustakaan	IV/a	B. Indonesia
4	Lina Rosita, S.Ag	Pembina Pramuka Putri	IV/a	IPS
5	Moh. Husni Thamberin, S.Ag	Wakamad Humas	IV/a	Qur'an Hadits
6	Hj. Muzzalifah, S.Pd.I	Wali Kelas VIII B	IV/a	SKI
7	Siti Rahmah Hirawati, S.Pd.I	Wali Kelas VII B	IV/a	Akidah Akhlak
8	Dra. Aspiyah	Wakamad Sarpras	IV/a	B. Indonesia
9	Nor Asiah, S.Pd	Wali Kelas IX B	IV/a	Matematika
10	Suhartini, S.Pd.I	Wali Kelas VII C	IV/a	Aqidah Akhlak
11	Sholehah, S.Pd.I	Wali Kelas IX A	III/d	B. Indonesia
12	Heny Nelawati, S.Pd	Wali Kelas IX C	III/c	IPS
13	Ardiansyah, S.Pd	Waka Kesiswaan	III/c	BP/BK
14	Jahidah, S.Pd.I, M.P.Mat	Pembina UKS	III/c	Matematika
15	Raudhatun Nisa, S.Pd.I, M.Pd	Wali Kelas VII A	III/c	B. Inggris
16	Raudatur Ridha, S.Ag	Wali Kelas VII D	III/c	B.Indonesia
17	Erna, S.Pd.I	Pembina PMR	III/b	BP/BK
18	Salahuddin, S.Pd	Wali Kelas IX D	III/b	Muatan Lokal
19	Rifka Sari, S.Pd.I	Kepala Lab. IPA	III/b	IPA
20	Maimanah, S.Pd.I	Pembina Kegiatan Muhadarah	III/b	B.Indonesia
21	Arbain, S.Ag.,M.Pd.I	Wakamad Kurikulum	III/a	TIK
22	Warsito, S.Pd.I	Pemb. Keg. Muhadarah	III/a	B. Arab
23	Dahliaana, S.Pd.I	Pembina Seni dan Budaya	III/a	Seni Budaya
24	Norhidayani, S.Pd.I	Wali Kelas VIII A	III/a	IPA
25	Abdullah, S.Pd.I	Pembina Pramuka Olahraga	III/a	-
26	Fajriansyah, S.Pd.I	Pembina OSIS/Olahraga	III/a	Penjaskes
27	Hidayatullah, S.Pd	Guru Tidak Tetap	III/a	-
28	M. Darmi, S.Pd	Guru Tidak Tetap	III/a	-

Sumber Data: Dokumen MTsN Kelayan Tahun Pelajaran 2015/2016  
 Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 12 Januari 2016

## c. Keadaan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

Tabel 4.8. Keadaan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol	Mata Pelajaran
1	Drs. Nurdiansyah	Kaur Tata Usaha	III/d	-
2	M. Reza Ramali, S.Pd.I	Pelaksana TU	III/a	B. Arab
3	Fajriannoor, S.Pd	Pelaksana TU	III/a	Seni Budaya
4	Yuriansyah, S.Pd	Pelaksana TU	III/a	IPA
5	Andri Fazrian, S.Pd.I	Pelaksana TU	III/a	-

Lanjutan Tabel 4.8. Keadaan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol	Mata Pelajaran
6	Ahmad Salaby, S.Pd.I	Pelaksana TU	III/a	Penjaskes
7	Nor Aini, S.Pd.I	Pelaksana TU	III/a	-

Sumber Data: Dokumen MTsN Kelayan Tahun Pelajaran 2015/2016  
 Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 12 Januari 2016

d. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

Tabel 4.9. Keadaan Siswadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	20	20	40
2	VII B	20	20	40
3	VII C	15	25	40
4	VII D	16	24	40
5	VIII A	16	23	39
6	VIII B	16	23	39
7	VIII C	16	24	40
8	VIII D	17	23	40
9	IX A	18	20	38
10	IX B	20	20	40
11	IX C	18	18	36
12	IX D	20	18	38
<b>Jumlah</b>		<b>212</b>	<b>258</b>	<b>470</b>

Sumber Data: Dokumen MTsN Kelayan Tahun Pelajaran 2015/2016  
 Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 12 Januari 2016

e. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

Tabel 4.10. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	360	113	473
2.	Meja Siswa	360	113	473
3.	Loker Siswa	2	-	4
4.	Kursi Guru dalam Kelas	8	4	12

Lanjutan Tabel 4.10. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
5.	Meja Guru dalam Kelas	8	4	12
6.	Papan Tulis	9	3	12
7.	Lemari dalam Kelas	6	6	12
8.	Alat Peraga PAI	-	-	-
9.	Alat Peraga Fisika	-	-	1
10.	Alat Peraga Biologi	-	-	1
11.	Bola Sepak	-	-	1
12.	Bola Voli	-	-	1
13.	Bola Basket	-	-	1
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	0	1
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal	-	-	1
16.	Lapangan Bulutangkis	-	-	1
17.	Lapangan Basket	-	-	1
18.	Lapangan Bola Voli	1	0	1

*Sumber Data: Dokumen MTsN Kelayan Tahun Pelajaran 2015/2016  
Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 12 Januari 2016*

4. Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh, diketahui bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 Kota Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor 515 tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2014 sekarang, MTsN Banjar Selatan 1, ini berlokasi di jalan Bhakti RT. 05 No. 04 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kode Pos 70248 Telp. 0511-3264322. Namun karena muridnya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar

Kabupaten Banjar. Letak geografis MTsN Banjar Selatan 1 adalah terletak di daerah dataran tinggi dengan potensi wilayah berupa pertanian. Lokasi wilayah MTsN Banjar Selatan 1 adalah di perkotaan. Jarak antara MTsN Banjar Selatan 1 ke Pusat Ibu Kota Propinsi adalah 1-10 km, jarak ke Pusat Ibu Kota Kabupaten/Kota adalah 1-10 km, jarak ke Pusat Ibu Kota Kecamatan adalah 1-10 km, jarak ke Kanwil Kemenag Propinsi 1-10 km, jarak ke Kantor Kemenag Kabupaten/Kota 1-10 km, jarak ke MA terdekat adalah < 1 km, dan jarak ke SMA terdekat adalah 1-10 km. Sejak didirikannya MTsN Banjar Selatan 1 pada tahun 1995 sampai sekarang, ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah di MTsN Banjar Selatan 1, yaitu sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 adalah untuk membentuk generasi yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, bertaqwa kepada Allah SWT, guna menyongsong era globalisasi.
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 adalah mendidik siswa untuk memiliki kecakapan dalam ilmu sosial, ilmu pasti, dan ilmu agama Islam; menanamkan nilai-nilai agama dan syariat Islam secara baik dan benar sehingga tertanam secara mantap dalam diri pribadi dan tercermin dalam sikap dan akhlak karimah, serta menanamkan dan melestarikan, baik hafalan maupun pengamalan sehingga selalu dapat mengikuti dan menyikapi perkembangan zaman.

## c. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

Tabel 4.11.KeadaanGuru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/ Gol.	Mata Pelajaran
1	Dra. Naimah NIP. 196804151994032004	Kepala Madrasah	IV/a	IPA
2	Dra. Hj. Adawiyah NIP. 195410141982032004	Wali Kelas VII G	IV/a	Akidah Akhlak Bimbingan Tadarus
3	Dra. Hj. Zuraida NIP. 196605171992032001	Wali Kelas VIII E	IV/a	Bahasa Arab
4	Dra. Sri Umiyati, M.Pd NIP. 197101051996032002	Wakamad Kurikulum	IV/a	PKn
5	Dra. Hj. Muridah NIP. 195803261993032001	Wali Kelas IX G	IV/a	PKn
6	Dra. H. Paujiannor NIP. 197110101996032003	Wakamad Humas	IV/a	Fikih
7	Rosmaliyana, S.Pd NIP. 196210091993032001	Wali Kelas VIII B	IV/a	IPS
8	Budi Armiami, S.Pd NIP. 196901251994032003	Kepala Lab. IPA Dan Pembina PMR	IV/a	IPA
9	Yulia Khairiah, S.Pd NIP. 197507062001122002	Wali Kela IX B	IV/a	Matematika
10	Anna Isabella, S.Pd NIP. 196602042000032001	Wali Kelas VII A	IV/a	Bahasa Indonesia
11	Ngatiyem, S.Pd NIP. 197609052002122004	Wali Kelas VII E	III/d	Bahasa Indonesia
12	Dra. Hj. Noor Jannah NIP. 196510221998032001	Wali Kelas VIII C	III/d	Akidah Akhlak
13	Hj.Septy Rovana, S.Pd.M.Pd	Kepala Lab. Bahasa	III/d	Bahasa Inggris
14	Wahidah, S.Pd NIP. 197508172005012009	Wali kelas VIII F	III/c	Matematika
15	Fathul Hidayah, S.Pd NIP. 197706072005012009	Wali kelas VIII A	III/c	Matematika
16	Tri Budiarti Suhartini, S.Pd NIP. 197812212005012007	Kepala Lab. IPA	III/c	IPA
17	H. Zainal Arifin, S.Pd NIP. 198012232005011005	Pembina OSIS	III/b	BK
18	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag NIP. 197105072006042025	Wali kelas VII B	III/b	Bahasa Arab
19	Jarkasi, S.Ag NIP. 197205162007011030	Pembina Keagamaan	III/a	PKn dan IPS
20	Rina Erlinawati, S.Pd NIP. 197502222007102002	Wali Kelas IX A	III/b	IPA
21	Agung Nugroho, S.Pd.I NIP. 198307272009121007	Pengelola Web dan Ruang Multi Media	III/a	SKI dan BTA
22	Rofi Bushairi, S.Pd NIP. 196910062007011029	Wakamad Sarpras	III/a	IPA



Lanjutan Tabel 4.11. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/ Gol.	Mata Pelajaran
23	Sri Noor Bayah, S.Pd NIP. 198001162009122002	Wali Kelas VIII D	III/a	Bahasa Indonesia
24	Muhammad Riduan, SE	Tugas Utama Laboran	III/a	B. Inggris
25	Abu Hanifah, S.Ag	Pembina Pramuka	III/a	Penjasorkes
26	Saidi Nor, S.Pd	-	III/a	BK/BP
27	H. Kaspullah Sururi, Lc	-	III/a	Alqur'an Hadits
28	Siti Haryawati, S.Pd	-	III/a	Bahasa Indonesia
29	Andi Hidayat, S.Pd.I	-	III/a	Seni Budaya
30	Kamaruddin, S.Pd.I	-	III/a	Prakarya
31	Munawir Ahkam, S.Pd.I	-	III/a	Mulok (Sasirangan) dan Mulok BTA
32	Lies Tiawati, S.Pd	-	III/a	Bahasa Inggris
33	M. Riduan, SE	-	III/a	Pkn
34	Johan Arifin, S.Pd	-	III/a	Seni Budaya

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016  
Hasil wawancara dengan Staf tata usaha, tanggal 14 Januari 2016

## d. Keadaan Siswadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

Tabel 4.12. Keadaan Siswadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	12	20	32
2	VII B	14	19	33
3	VII C	14	20	34
4	VII D	14	22	36
5	VII E	14	22	36
6	VII F	11	24	35
7	VII G	13	22	35
8	VIII A	18	21	39
9	VIII B	18	20	38
10	VIII C	19	19	38
11	VIII D	18	21	39
12	VIII E	14	24	38
13	VIII F	15	23	38
14	VIII G	17	21	38
15	VIII H	13	24	37
16	IX A	16	22	38
17	IX B	17	21	38
18	IX C	15	24	39
19	IX D	18	20	38
20	IX E	17	21	38

Lanjutan Tabel 4.12. Keadaan Siswadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
21	IX F	18	20	38
22	IX G	18	20	38
23	IX H	19	20	39
<b>Jumlah</b>		<b>362</b>	<b>490</b>	<b>852</b>

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016  
 Hasil Wawancara dengan Staff tata Usaha, tanggal 16 Januari 2016

- e. Keadaan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

Tabel 4.13. Keadaan Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

No.	Nama	L/P	Gol.	Jabatan
1	Drs. Noordiansyah	L	III/d	Kaur TU
2	Hj. Fitriani, SE	P	III/d	Bendahara
3	Hj. Halimatussa'diah	P	III/b	Staf TU
4	Wahyuni, SE	P	III/b	Staf TU
5	Normawati	P	II/d	Staf TU

Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016  
 Hasil wawancara dengan staf Tata Usaha, tanggal 14 Januari 2016

- f. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Agar lebih jelasnya lagi, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Baik	Jumlah Ruang Rusak
1	Ruang Kelas	9	9	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Lab. IPA	1	1	-
4	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-
5	Ruang Pimpinan	1	1	-
6	Ruang Guru	1	1	-
7	Ruang Tata Usaha	1	1	-
8	Ruang Konseling	1	1	-
9	Tempat Ibadah	1	1	-
10	Ruang UKS	1	1	-
11	Jamban/WC	5	4	1
12	Ruang Organisasi Siswa	1	1	-

*Sumber Data: Dokumen MTsN Banjar Selatan 1 Tahun Pelajaran 2015/2016*

*Hasil wawancara dengan staf tata usaha, tanggal 14 Januari 2016*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Kondisi siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin

#### a. Latar belakang pendidikan siswa

Berdasarkan studi dokumentasi, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, sebagian besar adalah lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan sebagian kecil saja yang lulusan SDN. Hal tersebut menggambarkan bahwa secara pendidikan siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah sudah siap untuk mengikuti pembelajaran Akidah secara sempurna. Sehingga siap untuk belajar secara optimal, karena telah lulus pada jenjang SD/MI, karena sudah siap untuk menerima jenis mata pelajaran apapun.

Gambaran siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota hal ini menyatakan bahwa siswa berlaku untuk seluruh rentangan usia yang sudah dapat

mengikuti pendidikan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Jadi jelaslah bahwa remaja itu berada pada masa atau posisi antara anak-anak dan orang dewasa. Siswa bukan lagi anak-anak, tetapi dia juga bukan orang dewasa. Pada umumnya ahli-ahli mengambil patokan bahwa umur remaja antara 13-21 tahun dan belum kawin. Siswa Tapi permasalahannya usia remaja tersebut merupakan usia yang rentan dengan problematika terutama dalam permasalahan dalam pergaulan remaja tersebut.

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa sebagian besar siswa yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman sebagian besar berasal dari SD/ sederajat, sebagian kecil berasal dari MIN/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa modal guru agama yang ditanamkan orang tua mereka serta guru mereka di sekolah sangatlah banyak dan bervariasi. Sehingga tidak sulit lagi apabila mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Hal ini terbukti bahwa pendidikan siswa tersebut sebelum mereka melanjutkan ke salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa kebanyakan siswa yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 sebagian besar berasal dari SDN/ sederajat, sedangkan siswa yang berasal dari MIS/ sederajat hanya sebagian kecil saja. Hal ini terbukti dari analisis penulis dari dokumen, sehingga siswa yang dibekali ilmu agama tidak terlalu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan agama yang ditanamkan oleh orang tua mereka.

Berdasarkan analisis penulis terhadap latar belakang pendidikan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa pengetahuan agama sangat begitu kuat, maka dapat diidentifikasi bahwa pengetahuan agama anaknya sangat kuat dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan. Ditambah lagi pengetahuan agama orang tuanya sangat kuat, sehingga mudah bagi orang tua membiasakan diri dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan di dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan studi dokumentasi, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman sebagian besar berasal dari SLTA/ sederajat. Sedangkan untuk Madrasah Aliyah dan S1 Umum hanya sebagian kecil saja. Hal ini menyebabkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berasal dari S1 Umum dan S1 Fakultas Tarbiyah. Tentunya dalam menanamkan pengetahuan agama sangatlah penting bagi anak mereka, ditambah lagi pendidikan orang tuanya berasal dari lulusan S1 Fakultas Tarbiyah. Dibandingkan dengan latar belakang pendidikan orang tua siswa dengan lulusan SLTA/ sederajat.

Berdasarkan studi dokumentasi, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 sebagian besar berasal dari SLTA/ sederajat. Sedangkan latar belakang pendidikan orang tua siswa berasal dari Madrasah Aliyah/ sederajat sebagian kecil saja. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Akidah yang ditanamkan oleh orang tuanya tidak terlalu banyak, mengingat latar

belakang pendidikan orang tua hanya berasal dari lulusan SLTA/ sederajat, mengingat pula pekerjaan orang tua mereka kebanyakan berasal dari pegawai swasta. Sedangkan lulusan MA/ sederajat hanya sebagian kecil saja, meskipun penanaman akidahnya juga tidak terlalu banyak, mengingat pekerjaan orang tua mereka juga kebanyakan berasal dari petani.

Hal ini sesuai dengan pendapat Gunarsa yang menyatakan bahwa: “kalau orang tua berpendidikan tinggi atau kurang tinggi, usahawan atau karyawan, semua ini pengaruh terhadap perkembangan anaknya.” Demikian juga orang yang latar belakang pendidikannya lebih tinggi atau berbeda dengan orang yang berlatar belakang pendidikan rendah. Perbedaan ini nampak dalam cara berpikirnya maupun dalam langkah-langkah yang diambil dalam setiap tindakan sehari-sehari, ini disebabkan karena adanya pengalaman-pengalaman yang berbeda pula, orang yang mengenyam pendidikan tinggi akan lebih tahu seluk beluk dunia pendidikan dan mereka lebih kemana anaknya harus sekolah. Untuk itu tingkat pendidikan atau latar belakang pendidikan orang tua dapat mejadikan motivasi untuk menyekolahkan anaknya pada satu lembaga pendidikan Islam.<sup>1</sup>

Berdasarkan analisis dokumen, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswanya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin sebagian besar berasal dari SLTA/ sederajat. Sedangkan latar belakang pendidikan orang tua siswa berasal dari Madrasah Aliyah sebagian kecil saja. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Akidah yang ditanamkan oleh orang tuanya tidak terlalu banyak, mengingat latar belakang pendidikan orang tuanya hanya

---

<sup>1</sup>Hj. Halimatussa'diah, Guru MTsN Kelayan, Observasi dan Wawancara, Kamis 17 Januari 2016.

berasal dari lulusan SLTA/ sederajat, mengingat pula pekerjaan orang tua mereka kebanyakan berasal dari pegawai swasta. Sedangkan lulusan MA/ sederajatnya sebagian kecil saja, meskipun penanaman akidahnya juga tidak terlalu banyak, mengingat pekerjaan orang tua mereka juga kebanyakan berasal dari petani.

c. Kesiapan siswa

Berdasarkan observasi kelas, bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman di Kota Banjarmasin, dapat diketahui bahwa kesiapan siswa dari segi kedisiplinan masuk kelas, mereka datang tepat waktu sehingga dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Bentuk kesiapan ini tergambar dari tertib masuk kelas, kelengkapan fasilitas belajar seperti LKS, buku Paket Akidah Akhlak, buku tulis, bolpoint, pensil serta mengerjakan tugas dengan baik. Sehingga hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran Akidah Akhlak yang cukup tinggi. Saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung pun mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi kelas, bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 di Kota Banjarmasin, terlihat biasa saja, guru langsung memberikan tugas kepada siswanya dengan berpedoman kepada LKS yang ada pada siswa itu sendiri. Jadi hal ini sangat memudahkan guru setelah materi pembelajaran selesai. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang akan disampaikan tidak terlalu menarik, sehingga kesannya biasa saja apabila materi tersebut disampaikan.

---

<sup>2</sup>Dra. Hj. Adawiyah, Wawancara dan Observasi, tanggal 08 Januari 2016.

Berdasarkan analisis penulis, dapat diketahui bahwa kesiapan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin terlihat siap terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru, hal ini terbukti dengan adanya bahan pembelajaran dan persiapan siswa dalam menghadapi materi yang akan disampaikan oleh guru kepada mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat guru masuk di kelas, siswa langsung bereaksi secara cepat. Mereka datang tepat waktu sehingga dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Bentuk kesiapan ini tergambar dari tertib masuk kelas, kelengkapan fasilitas belajar seperti LKS, buku Paket Akidah Akhlak, buku tulis, bolpoint, pensil serta mengerjakan tugas dengan baik. Sehingga hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran Akidah Akhlak yang cukup tinggi. Terlebih lagi dengan kesiapan tersebut mereka telah mempelajari materi sebelum disampaikan pada saat pembelajaran.

## **2. Desain pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri bagian kurikulum di Kota Banjarmasin, tanggal 05 Januari 2016, rencana pembelajaran yang disusun oleh guru dengan menceritakan tentang dua Madrasah yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 menggunakan kurikulum 2013 rencananya RPP untuk kelas VII dan VIII sedangkan kelas IX masih menggunakan Kurikulum KTSP, sedangkan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman untuk kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013 rencana bentuknya Silabus dan RPP pada



Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, walaupun masih menyesuaikan dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013.<sup>3</sup> Tetapi esensinya sama saja.

Desain pembelajaran Akidah Akhlak yang peneliti kaji meliputi, silabus dan RPP dengan komponen yang difokuskan pada pembelajaran, yaitu:

**a. Perencanaan**

Mengingat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 ini menggunakan Kurikulum 2013, maka untuk SKL dan KI, itu tidak dibahas di bagian perencanaan ini oleh peneliti karena itu akan dicapai untuk semua mata pelajaran, peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada KD untuk tema-tema Akidah. Sehingga ini dimuat dalam perencanaan yang akan dirancang melalui desain pembelajaran oleh peneliti.

Aspek Rukun Iman yang menjadi batasan dalam penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, meliputi:

- 1) Tujuan didalam kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013 disebut dengan kompetensi dengan lingkupnya SKL, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar maupun inikator, itu termasuk dalam tujuan pembelajaran.

Berdasarkan analisis dokumen, RPP yang disusun guru berdasarkan KTSP meliputi Iman kepada Rasul Allah SWT, yaitu menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT serta menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT. Sedangkan RPP yang disusun

---

<sup>3</sup>Dra. Hj. Adawiyah dan Khasni, wawancara dan dokumentasi berupa silabus dan RPP, tanggal 20 dan 21 Januari 2016.

guru berdasarkan kurikulum 2013 meliputi Iman kepada Rasul Allah SWT, yaitu menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT serta menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa tujuan pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013 redaksinya cukup jelas, sedangkan tujuan pembelajaran yang terdapat pada KTSP redaksi tulisan tidak begitu jelas, misalnya dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT. Hal ini menunjukkan adanya ketidak sinkronan antara tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan KTSP.

## 2) Materi

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa materi pembelajaran yang disusun guru berdasarkan kurikulum 2013, meliputi; pengertian pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT, bukti/dalil adanya Rasul-rasul Allah SWT, Nama-nama Rasul Allah SWT, Sifat-sifat Rasul Allah SWT, fungsi para Rasul Allah SWT, serta perilaku mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan. Sedangkan analisis dokumen, materi pembelajaran yang disusun guru pada KTSP, meliputi; pengertian iman kepada Rasul-rasul Allah SWT, bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa materi pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013 terlihat bahwa redaksinya cukup jelas, materinya sistematis dan luas. Sedangkan materi pembelajaran yang terdapat pada KTSP hanya memuat dua materi saja, meskipun materi dibahas persub pokok bahasan

sesuai dengan rancangan RPP. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi antara kurikulum 2013 dengan KTSP.

### 3) Metode

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa metode pembelajaran yang terdapat pada RPP yang dirancang guru pada kurikulum 2013, mengidentifikasi pertanyaan/masalah dari hasil pengamatan kemudian didiskusikan terkait dengan materi pembelajaran dengan cara guru mengamati, siswa bertanya kemudian informasi dari beberapa sumber disimpulkan bersama-sama pada tiap kali pembelajaran di kelas. Sedangkan metode pembelajaran yang terdapat pada RPP yang dirancang guru pada KTSP, meliputi ceramah, kerja kelompok, diskusi, serta pameran dan shopping pada tiap kali pembelajaran di kelas.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa metodenya sama-sama bervariasi, hal ini terlihat dari RPP yang dirancang oleh guru. Pada kurikulum 2013 terlihat jelas bahwa rancangan sistematis, terpola sebagaimana aturannya, sedangkan pada KTSP hanya menggunakan satu metode saja, yaitu ceramah. Hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan observasi kelas.

### 4) Evaluasi

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa evaluasi pembelajaran yang terdapat pada RPP yang dirancang guru pada kurikulum 2013, dengan menggunakan teknik penilaian yang telah dirancang dan instrument penilaian dengan berpedoman kepada ketiga ranah, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan evaluasi pembelajaran yang terdapat pada RPP yang dirancang guru

pada KTSP, dengan menggunakan tes tertulis dengan menggunakan instrument pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan kurikulum 2013 mencakup pada ketiga ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan evaluasi yang digunakan guru dengan berpedoman kepada KTSP adalah tes tertulis saja.

Berdasarkan analisis, mengemukakan tentang konsep pembelajaran Akidah dapat digambarkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran di kelas guru merancang konsep pembelajaran terlebih dahulu, sehingga dalam pelaksanaannya terlihat bahwa proses pembelajaran di kelas sangat bervariasi terbukti dengan adanya beberapa metode yang dipergunakan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas, dalam merancang silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup baik bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan kesiapan serta psikologis siswa. Kemudian silabus ini disusun secara sistematis untuk setiap kali pertemuan atau lebih yang dilaksanakan oleh guru.<sup>4</sup>

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam merancang silabus, yaitu:

a) Standar Kompetensi Lulusan

---

<sup>4</sup>Hj. Fitriani, Staf Tata Usaha, Observasi dan wawancara, tanggal 14 Januari 2016.

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa, standar kompetensi lulus yang digunakan guru di kelas VIII untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, adalah:

Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT.<sup>5</sup>

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa, standar kompetensi lulus yang digunakan guru di kelas VIII untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, adalah:

Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman melalui pembuktian dengan dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap Al Asma'al Husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa di Kelayan ini menggunakan KTSP, maka untuk SKL dan KI itu tidak dibahas di bagian perencanaan ini oleh peneliti karena itu akan dicapai untuk semua mata pelajaran, peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada KD untuk tema-tema Akidah. Sehingga ini dimuat dalam perencanaan yang akan dirancang melalui desain pembelajaran oleh peneliti.

#### b) Standar kompetensi

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa standar kompetensi yang digunakan guru di kelas VIII untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, adalah;

---

<sup>5</sup>Norsehan dan Hj. Suhartini, wawancara, tanggal 14 Januari 2016.

<sup>6</sup>Khasnidan Hj. Adawiyah, wawancara, tanggal 15 Januari 2016.

Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT.<sup>7</sup>

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa standar kompetensi yang digunakan guru di kelas VIII untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, adalah;

- KI 1 menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri, meningkatkan keimanan tentang Kitab-kitab Allah SWT;
- KI 2 memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang);<sup>8</sup>

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin kebanyakan hanya aspek pengetahuan (knowledge) saja, sehingga siswa dituntut untuk berfikir secara mendalam tentang pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Kitab-kitab Allah SWT, menjelaskan macam-macam, fungsi serta isi Kitab-kitab Allah SWT serta menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

#### c) Kompetensi dasar

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa kompetensi dasar yang dipergunakan guru di Kelas VIII untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada

---

<sup>7</sup>Norsehan dan Hj. Suhartini, wawancara, tanggal 14 Januari 2016.

<sup>8</sup>Hj. Adawiyah, dan Khasni, wawancara, tanggal 14 Januari 2016.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman dengan berpedoman pada KTSP, yaitu:

Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT;  
 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Kitab-kitab Allah SWT;  
 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman Rasul-rasul Allah SWT;  
 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT;  
 Menguraikan sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT.<sup>9</sup>

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa kompetensi dasar yang dipergunakan guru di Kelas VIII untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, yaitu:

KI 1 meyakini adanya kebenaran Kitab-kitab Allah SWT;  
 KI 2 mengidentifikasi dalil yang berhubungan dengan iman kepada Kitab-kitab Allah SWT;  
 KI 3 menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT;  
 KI 4 menunjukkan/membacakan bukti/dalil diturunkannya Kitab-kitab Allah SWT;  
 KI 5 mengidentifikasi dalil yang berhubungan dengan iman kepada Kitab-kitab Allah SWT;  
 KI 6 menyajikan fakta tentang cara-cara beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.<sup>10</sup>

d) Indikator pencapaian kompetensi

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa indikator yang dicapai untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman adalah;

Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT;  
 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Kitab-kitab Allah SWT;  
 Menunjukkan Nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan diimani;  
 Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT;

---

<sup>9</sup>Norsehan dan Hj. Suhartini, wawancara, tanggal 14 Januari 2016.

<sup>10</sup>Marliani, dan Siti Rahmah Hirawati, wawancara, tanggal 15 Januari 2016.

Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah SWT;  
Menjelaskan pengertian Ulul Azmi;<sup>11</sup>

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa indikator yang dicapai untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, adalah;

- KI 1 menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT
- KI 2 nama-nama Kitab Allah SWT dan para Nabi dan Rasul yang menerimanya serta fungsi diturunkannya Kitab Allah SWT;
- KI 3 menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT;
- KI 4 menunjukkan perilaku beriman kepada Kitab Allah SWT;
- KI 5 menyebutkan bukti/dalil diturunkannya Kitab-kitab Allah SWT melalui berbagai literature;
- KI 6 menyebutkan bukti/dalil diturunkannya Kitab-kitab Allah SWT melalui berbagai dalil naqli;
- KI 7 menunjukkan contoh sikap beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT;
- KI 8 menunjukkan perilaku beriman kepada rasul-rasul Allah SWT,;
- KI 9 merincikan cara-cara beriman kepada rasul-rasul Allah SWT;
- KI 10 menyebutkan nama-nama rasul Allah dan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh rasul.<sup>12</sup>

Berdasarkan analisis penulis pada SKL, SK dan KD pada RPP yang dirancang Ibu Hj. Suhartini pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan menunjukkan ketidak sinkronan, hal ini terdapat pada redaksi yang tidak jelas, hal ini dibuktikan bahwa pada aspek tujuan pembelajaran pada point 1 dan 2, yaitu dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui berbagai literature dan dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui dalil naqli.

---

<sup>11</sup>Norsehan dan Hj. Suhartini, wawancara, tanggal 14 Januari 2016.

<sup>12</sup>Hj. Noor Jannah, wawancara, tanggal 15 Januari 2016.



## e) Materi ajar

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa materi ajar untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, adalah:

Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT;  
 Bukti/dalil kebenaran adanya Kitab-kitab Allah SWT;  
 Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT;  
 Bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT;  
 Sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT.<sup>13</sup>

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa materi ajar untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, adalah:

Pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT;  
 Nama-nama kitab Allah dan para rasul/nabi yang menerimanya dan fungsi diturunkannya kitab Allah SWT;  
 Isi pokok kitab-kitab Allah SWT, fungsi diturunkannya Al Qur'an;  
 Sikap dan perilaku yang mencerminkan orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT;  
 Pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT;  
 Bukti/dalil adanya Rasul-rasul Allah SWT;  
 Nama-nama Rasul Allah SWT;  
 Sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT;  
 Fungsi para Rasul;  
 Perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT;  
 Mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.<sup>14</sup>

## f) Metode pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman di Kota Banjarmasin untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai

---

<sup>13</sup>Norsehan dan Hj. Suhartini, wawancara, tanggal 15 Januari 2016.

<sup>14</sup>Marliani dan Siti Rahmah Hirawati, wawancara, tanggal 15 Januari 2016.

kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Metode yang disampaikan guru pada saat pembelajaran di kelas adalah ceramah dan penugasan dengan berpedoman kepada LKS, sedangkan pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk siswa kelas VIII A sampai dengan kelas VIII D pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan analisis dokumen menyatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 di Kota Banjarmasin adalah metode ceramah, kerja kelompok, diskusi bahkan metode pameran dan shopping yaitu saling mengomentari hasil diskusi kemudian ditempel di madding untuk dikoreksi oleh teman kelompok yang lain.

#### **b. Proses Pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarmasin**

Berdasarkan observasi kelas dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran di kelas. Maka secara hakiki tujuan yang paling mendasar dari sebuah proses pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup> Proses interaksi antara guru dengan siswa terjadi pada saat guru melaksanakan diskusi kelas tentang materi pembelajaran dikelas.

---

<sup>15</sup>Khasni, Observasi dan wawancara, tanggal 8 Januari 2016.

Hal ini sesuai dengan konsep Ngalimun, bahwa dalam pembelajaran dikelas, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dalam materi pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individual dan kelompok. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi kelas tanggal 7 Januari 2016 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman di Kota Banjarmasin, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, melalui (berdo'a dan melakukan absensi). Kemudian guru melakukan appersepsi yaitu menghubungkan pembelajaran yang terdahulu dengan pembelajaran yang akan dimulai, serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

---

<sup>16</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 14.

- b) Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta mampu menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT dan para Nabi dan Rasul yang menerimanya serta fungsi diturunkannya Kitab Allah SWT;

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru:

- a) mengamati siswa dengan cara mengamati buku/ membaca buku tentang pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, kemudian siswa mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatandapat meliputi mengamati/stimulation atau pemberian rangsangan, siswa diharapkan mampu mengamati buku/ bahan rujukan tentang pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta mampu menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT, para Nabi dan Rasul yang menerimanya serta fungsi diturunkannya Kitab Allah SWT; dengan teknik tanya jawab antara guru dengan siswa serta menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari di kelas.
- b) menanya siswa kemudian melakukan tanya jawab tentang menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT dan para Nabi dan Rasul yang menerimanya serta fungsi diturunkannya Kitab Allah SWT, serta mengumpulkan informasi melalui

membaca dari berbagai sumber materi tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT, kemudian mengasosiasi setiap kelompok membuat laporan kegiatan tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

- c) Mengomunikasikannya kepada siswa mempresentasikan hasil diskusi dan analisis dalil tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta siswa menyusun laporan hasil tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa;
- e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### c. Pelaksanaan Evaluasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin

Berdasarkan Penyajian data, diketahui bahwa perencanaan kegiatan/penilaian disekolah menengah berperan penting terhadap keberhasilan evaluasi. Sebelum guru melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya terlebih dahulu membuat perencanaan evaluasi agar dalam pelaksanaan evaluasi tersebut nantinya dapat terlaksana dengan baik. Setelah perencanaan evaluasi tersebut dibuat, maka hal yang harus dibuat oleh guru berikutnya adalah membuat materi itu sendiri.<sup>17</sup>

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa dalam kegiatan penilaian disekolah ada bentuk soal tes yang disusun oleh guru yang memegang mata pelajaran dan ada bentuk soal tes yang disusun oleh tim penyusun tes (tes standar) yang biasanya digunakan secara nasional atau regional. Kalau soal tes itu disusun oleh tim penyusun tes (tes standar), maka tugas guru adalah tinggal melaksanakan tes tersebut. Tapi kalau soal itu disusun oleh guru yang memegang mata pelajaran, maka kewajiban para guru untuk menyusun materi soal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipegangnya. Kalau dengan metode tes, maka tes tertulis, tes lisan atukah tes perbuatan. Setelah semua langkah tersebut dilaksanakan, maka guru menetapkan lagi bentuk yang bagaimana tes itu diberikan apakah obyektif maka obyektif yang bagaimana, apakah pilihan ganda, menjodohkan atau jawaban singkat. Agar tes yang disusun dapat menggambarkan langkah-langkah diatas, maka sebelum menyusun soal tes terlebih dahulu hendaknya guru membuat *blue print* (rencana induk) dari tes yang disusun.

---

<sup>17</sup>Anas, Sodjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 21.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa tes yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menggunakan tes tertulis dengan berpedoman pada LKS siswa, sehingga tidak sulit lagi guru membuat kisi-kisi soal yang akan diujikan. Meskipun demikian halnya guru menggunakan tes tertulis dengan pedoman yang telah ditentukan oleh sekolah.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin**

#### **a. Aktivitas Guru**

Berdasarkan penyajian data guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.<sup>18</sup>Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Diyakini setiap guru akan memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya, dan bahkan pandangan yang berbeda dalam mengajar. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa. Masing-masing perbedaan tersebut dapat mempengaruhi baik pemilihan strategi pembelajaran.

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.V,(Jakarta: Kencana, 2008), h. 52.

siswa pada usia pendidikan dasar, tak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Berdasarkan hasil wawancara, tanggal 11 Januari 2016, bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 di Kota Banjarmasin, diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru sebagian kecil berasal dari lulusan S1 Fakultas Tarbiyah dan S2 Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, meskipun ada beberapa orang guru yang telah pension/purnatugas di sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari latar pendidikan yang dimiliki oleh guru agama banyak pengalaman yang dimiliki tentang latar belakang pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi dalam pendidikan, selain itu yang perlu diperhatikan juga adalah jenis pendidikannya. Seorang guru yang mempunyai pengetahuan tentang agama Islam akan mudah untuk membina dan menanamkan pemahaman terhadap siswanya dengan pendidikan yang pernah ditempuhnya. Selain itu juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 di Kota Banjarmasin, mempunyai sertifikat guru yang menunjang profesionalisme, selain itu pula mereka mempunyai sertifikat/piagam penghargaan



dalam mengikuti pelatihan/workshop khusus, guna pengayaan mata pelajaran yang mereka emban. Dengan kompetensi beliau yang sesuai dengan lulusan jurusan Pendidikan Agama Islam lebih mudah untuk menjalankan pembelajaran di tambah lagi dengan pengalaman mengajar beliau selama 14 tahun di sekolah tersebut dan sekarang beliau juga sudah mendapatkan penghargaan sertifikasi.<sup>19</sup>

#### 1) Kepribadian guru

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwasiswa kelas VIII A dan VIII B pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, tanggal 11 Januari 2016, bahwa kepribadian merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian para siswa, seorang guru yang memiliki kepribadian yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap siswanya begitu pula sebaliknya apabila guru memiliki kepribadian yang buruk maka guru akan menjadi rusak sehingga dapat berpengaruh terhadap kepribadian siswanya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dikatakan bahwa para guru memiliki kepribadian yang baik, sopan santun, tidak sombong, dan khususnya guru agama yang begitu lemah lembut dalam menghadapi siswanya, sangat mencerminkan mempunyai kepribadian yang patut ditiru dan diteladani oleh siswanya.

#### 2) Lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, pada tanggal 12 Januari 2016, menyatakan bahwa keluarga sangat mempengaruhi terhadap

---

<sup>19</sup> Norsehan, S.Pd.I.,M.Pd, MTsN Mulawarman, wawancara dan dokumentasi, pada tanggal 11 Januari 2016.

pendidikan siswa disekolah, karena kebiasaan-kebiasaan anak yang melekat pada saat di rumah otomatis akan terbawa dalam lingkup sekolah. lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, hanya sedikit mendapatkan pendidikan agama dari orang tua mereka, karena latar pendidikan orang tua yang kurang, apalagi usia remaja sangat rentan dengan pergaulan mereka disekolah, sehingga kurang memahami bagaimana dalam memberikan dan menanamkan pemahaman pada anak-anak mereka dan tanpa disadari orangtua, anak-anak yang usianya masih dini atau belia sangat mudah terpengaruh dalam bergaul dan bermain diluar rumah tanpa diawasi oleh orang tua. Pentingnya dalam lingkungan keluarga memberikan kebiasaan-kebiasaan baik dan pengawasan akan perkembangan sikap anak sehingga akan memudahkan oleh pihak sekolah atau para gurudalam membina para siswa.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan penyajian data, siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses

pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga yang bagaimana siswa berasal, dan lain-lain. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap. Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian, dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Sebaliknya, siswa yang tergolong pada kemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran, termasuk menyelesaikan tugas, dan lain sebagainya. Perbedaan-perbedaan semacam itu menuntut perlakuan yang berbeda pula baik dalam penempatan atau pengelompokkan siswa maupun dalam perlakuan guru dalam menyesuaikan gaya belajar. Demikian juga halnya dengan tingkat pengetahuan siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan bahasa standar, misalnya, akan mempengaruhi proses pembelajaran mereka dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki tentang hal itu.<sup>20</sup>

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa aktivitas siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik secara fisik maupun non fisik, dalam proses belajar aktivitas siswa yang diharapkan adalah keterlibatan siswa

---

<sup>20</sup>Moh. Fahri Yasin dan Baso Tola, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN, 2008), h. 54.

dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Dalam hal ini sangat diharapkan aktivitas positif siswa guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran seperti yang diharapkan.

#### **4. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penyajian data di atas, menyatakan bahwa sebelum guru melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya terlebih dahulu membuat beberapa hal sebagai berikut:

##### **a. Perencanaan**

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kelayan dan Mulawarman adalah dengan berpedoman pada KTSP, menunjukkan bahwa Instrumen penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan dengan aspek yang dinilai di sini adalah aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam perencanaan evaluasi dilakukan agar dalam pelaksanaan evaluasi tersebut nantinya dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, dengan berpedoman pada Kurikulum 2013, menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi tersebut dibuat, maka hal yang harus dibuat oleh guru berikutnya adalah membuat materi itu sendiri. Dalam kegiatan penilaian di sekolah ada bentuk soal tes yang disusun oleh guru yang memegang

mata pelajaran dan ada bentuk soal tes yang disusun oleh tim penyusun tes (tes standar) yang biasanya digunakan secara nasional atau regional. Kalau soal tes itu disusun oleh tim penyusun tes (tes standar), maka tugas guru adalah tinggal melaksanakan tes tersebut. Tapi kalau soal itu disusun oleh guru yang memegang mata pelajaran, maka kewajiban para guru untuk menyusun materi soal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipegangnya. apakah dengan metode tes ataukah dengan metode non tes. Kalau dengan metode tes, maka tes tertulis, tes lisan ataukah tes perbuatan.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa guru menggunakan metode tertulis, yaitu guru menggunakan lembar jawaban dan dijawab langsung oleh siswa pada saat itu juga, kemudian setelah selesai jawaban tersebut dikumpul kemudian dikoreksi oleh guru. Pada saat pembelajaran berakhir kadang-kadang guru hanya memerintahkan kepada siswanya untuk mengerjakan tugas yang ada pada LKS saja. Sehingga siswa lebih fokus terhadap soal yang ada pada LKS tersebut.

#### **b. Pelaksanaan Evaluasi melalui Penilaian Sikap**

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui bahwa aspek yang dinilai melalui sikap ini adalah mencakup ketiga aspek pengetahuan (*kognitif*), aspek keterampilan (*psikomotor*) dan aspek sikap (*afektif*). Aspek kognitif ini yakni yang berhubungan dengan cara berpikir siswa terhadap bahan pengajaran yang telah

diajarkan. Dalam hal ini dapat dibedakan menjadi 6 aspek yaitu: recall (ingatan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analisis, sintesis.<sup>21</sup>

Berdasarkan analisis penulis, diketahui berupa rekap nilai siswa, bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru pada saat akhir pembelajaran dikelas menggunakan tes tertulis dengan berpedoman kepada LKS siswa yang mereka pegang masing-masing. Hal ini juga dilakukan oleh guru dengan berpedoman pada instrument yang telah ada yaitu tes lisan atau berupa tanya jawab langsung yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Sehingga hal ini dapat memudahkan guru dalam melakukannya dengan berpedoman kepada ketiga aspek tersebut. Ternyata dari ketiga aspek tersebut sangat mempengaruhi dalam penyampaian pada akhir kelulusan. Hal ini dapat dilihat dari nilai raport siswa persemester. Hasil yang didapat dari nilai rata-rata siswa adalah antara 80 sampai dengan 90 dari nilai standar kelulusan.<sup>22</sup>

Sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah adalah untuk menumbuhkembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, pembiasaan serta pengamalan siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta dapat mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai

---

<sup>21</sup>Nasution, M.A. *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara Teknologi Pendidikan, 1999), h. 2.

<sup>22</sup>Hj. Adawiyah, studi dokumentasi berupa rekap nilai siswa kelas VIII, tanggal 15 Januari 2016.

akidah Islam guna mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

### **c. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Akidah**

Berdasarkan penyajian data, diketahui untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman di Kota Banjarmasin, menunjukkan bahwa penilaian kemajuan belajar dan penilaian hasil belajar siswa yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan perilaku mereka. Penilaian kemajuan belajar merupakan pengumpulan informasi tentang kemajuan belajar siswa. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu, unit satuan, atau jenjang tertentu.

Berdasarkan penyajian data, diketahui untuk mata pelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 di Kota Banjarmasin, menunjukkan bahwa penilaian hasil belajar Akidah Akhlak adalah upaya pengumpulan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap suatu kompetensi meliputi : pengetahuan, sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar ini dilakukan sepenuhnya oleh Madrasah yang bersangkutan. Hasil penilaian dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam memasuki pembelajaran jenjang berikutnya. Penilaian hasil belajar Akidah Akhlak secara nasional dilakukan dengan mengacu kepada kompetensi dasar, hasil belajar, materi standar dan indikator yang telah ditetapkan di dalam Kurikulum Nasional. Penilaian tingkat nasional berfungsi untuk memperoleh informasi dan data tentang mutu hasil penyelenggaraan mata pelajaran Akidah Akhlak. Teknik dan instrumen

penilaian yang digunakan adalah yang dapat mengukur dengan tepat kemampuan dan usaha belajar siswa. Penilaian dilakukan melalui tes dan non tes. Pengukuran terhadap ranah afektif dapat dilakukan dengan menggunakan cara non tes, seperti skala penilaian, observasi dan wawancara. Penilaian terhadap ranah psikomotorik dengan tes perbuatan dengan menggunakan lembar pengamatan atau instrumen lainnya.

Berdasarkan analisis dokumen, diketahui melalui penilaian sikap yang dilakukan oleh guru. Hal ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan di kelas melalui pembagian raport. Sehingga acuan dalam penilaian tersebut tidak lepas dari ketiga ranah tersebut yakni kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Apabila dari ketiga ranah tersebut, ada satu ranah yang mereka lakukan gagal, maka dengan demikian, guru tersebut harus mengadakan ujian susulan atau reueuw terhadap siswa yang dianggap kurang mampu dalam menjawab soal ujian.<sup>23</sup>

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan dari data yang terkumpul baik melalui hasil wawancara, khususnya melalui observasi langsung penulis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas menggambarkan tentang model pembelajaran telah diterapkan secara maksimal di sana. Hal ini biasa penulis lihat dari model pembelajaran yang diterapkan mempunyai relevansi dengan model pembelajaran secara teoretis.

#### **1. Kondisi siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin**

---

<sup>23</sup> Hj. Adawiyah, studi dokumentasi berupa rekap nilai siswa kelas VIII, tanggal 12 Januari 2016.



a. Latar belakang pendidikan siswa

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang bersekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman sebagian besar berasal dari MI/ sederajat dan sebagian kecil saja yang lulusan SD/ sederajat, hal ini menggambarkan bahwa siswa pada jenjang Madrasah Tsanawiyah sudah dapat mengikuti pembelajaran Akidah secara sempurna. tapi permasalahannya usia remaja tersebut usia yang penuh problematika sehingga perlu penanaman Akidah yang lebih sempurna. sehingga dalam penanaman nilai-nilai Akidah yang ditanamkan oleh orang tua mereka sangat baik, sehingga mereka lebih mudah melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang bersekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 di Kota Banjarmasin sebagian besar berasal dari MIS/ sederajat dan SDN/ sederajat, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang ditanamkan orang tua mereka tentunya dikatakan baik, hal ini terlihat dari modal yang diberikan orang tua mereka.

Menurut Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, pembentuk karakter remaja Islami yang cerdas, mandiri, tangguh, berakhlakul karimah, amanah, dan tawaduk tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal seperti di sekolah atau pesantren. Penanaman nilai-nilai Islami justru dimulai dari lingkungan keluarga. Dalam hal ini orang tua memikul tanggung jawab dan peran utama mendidik anak. Orang tualah yang menentukan mau dijadikan seperti apa dan diarahkan kemana jalan hidup anak.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2012), h. 45.

Berdasarkan penjabaran diatas, diketahui bahwa masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Umumnya, masa ini berlangsung sekitar umur 13 tahun sampai umur 18 tahun, yaitu masa anak duduk di bangku sekolah menengah. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa sulit, baik bagi remaja sendiri, maupun bagi keluarga atau lingkungan.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdullah Azam, dalam bukunya *Akidah Landasan Pokok membina Umat*, bahwa tujuan dari Pendidikan Islam diantaranya adalah:

- 1) Memperkenalkan kepada siswa tentang akidah, dasar-dasar, pokok-pokok ibadah dan cara mengerjakannya yaitu dengan cara membiasakan mereka mematuhi menjalankan dan menghormati akidah.
- 2) Menumbuhkembangkan kesadaran yang benar pada siswa tentang agama apa yang terkandung didalamnya.
- 3) Menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah SWT pada jiwa mereka dan menguatkan rasa cinta mereka pada agama.
- 4) Mendidik naluri-naluri, penggerak dan keinginan siswa dengan akidah dan membiasakan mereka dengan cara mengatur, membimbing mereka untuk berpegang teguh pada akhlak yang mulia baik dirumah, disekolah maupun ditempat lainnya.<sup>25</sup>

#### b. Latar belakang Pendidikan Orang tua

Hasil temuan penelitian menunjukkan latar belakang pendidikan orang tua pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, sebagian besar berasal dari SMA/ sederajat, sedangkan lulusan MA/ sederajat sebagian kecil saja, hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Akidah yang ditanamkan oleh orang tuanya

---

<sup>25</sup> Abdullah Azam, *Akidah Landasan Pokok Membina Umat*, Cet. IV, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 9.

hanya sebagian kecil saja, mengingat latar belakang pendidikan orang tuanya hanya lulusan SMA/ sederajat, disamping itu pula pekerjaan orang tuanya hanya sebagian petani dan wiraswasta.

Hasil temuan penelitian menunjukkan latar belakang pendidikan orang tua pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar selatan 2, sebagian besar berasal dari MA/ sederajat, sedangkan lulusan SMA/ sederajat hanya sebagian kecil saja, hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai agama orang tuanya dapat dikatakan sangat baik, sehingga tidak sulit lagi orang tuanya mendidik dan mengajarkan anaknya tentang pentingnya menanamkan Akidah yang benar.

c. Kesiapan siswa

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kesiapan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menunjukkan siap dari segi fisik yaitu tertib masuk kelas, datang tidak terlambat, sehingga mereka siap dalam menerima materi pembelajaran. Kelengkapan fasilitas belajar seperti membawa buku pelajaran, LKS, pensil dan bolpoint, selalu mengerjakan tugas atau PR. Hal ini menunjukkan bahwa tidak perlu lagi mereka pinjam bahan pelajaran kepada teman yang lain.

Hasil temuan penelitian menunjukkan kesiapan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menunjukkan siap dari segi fisik dan mental, hal ini tergambar pada saat pembelajaran akan dimulai seperti siap duduk di tempat masing-masing, masuk kelas dengan tertib. Sedangkan dari segi kelengkapan fasilitas belajar seperti buku paket/LKS, buku

tulis, pencil, bolpoint dan selalu mengerjakan tugas atau PR. Sehingga tidak ada lagi siswa yang pinjam buku kepada teman yang lain.

## **2. Desain Pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin**

### **a. Perencanaan**

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman menunjukkan bahwa terjadi perbandingan. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman dengan menggunakan KTSP, yaitu menggunakan RPP, sedangkan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 menggunakan kurikulum 2013, hal ini tergambar dari tujuan yang dirancang oleh guru hanya fokus pada KD saja, sehingga ini dimuat dalam perencanaan melalui desain pembelajaran, meliputi:

#### **1) Tujuan**

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman redaksi tulis tidak begitu jelas, misalkan dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT. Hal ini menunjukkan ketidaksinkronan dalam tujuan pembelajaran pada KTSP. Sedangkan tujuan pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2 redaksinya begitu jelas, serta sistematis dalam penulisan, seperti menjelaskan pengertian dan pentingnya

beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT, serta menunjukkan bukti atau dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.

## 2) Materi

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang disusun guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP hanya memuat dua materi saja, meskipun materi tersebut dibahas persub pokok bahasan sesuai dengan rancangan RPP. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, redaksinya cukup jelas, materinya sistematis dan luas.

## 3) Metode

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, terlihat sangat bervariasi. Hal ini terbukti pada saat pembelajaran di kelas berlangsung dan tergambar pada RPP yang dirancang oleh guru. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, terlihat sangat bervariasi, hal ini tergambar pada saat pembelajaran di kelas dan RPP yang dirancang oleh guru.

## 4) Evaluasi

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP melalui tes tertulis dengan menggunakan instrumen pertanyaan sesuai dengan materi.

Sedangkan Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, pada saat itu menggunakan tes lisan dengan teknik penilaian berpedoman pada ketiga ranah tersebut yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan, nanti apabila ada siswa yang nilainya kurang maksimal, maka di lakukan remedial. Hal ini tergambar pada RPP yang dirancang oleh guru dengan berpedoman kepada ketiga ranah tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam merancang silabus, yaitu:

a) Standar Kompetensi Lulusan

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa SKL yang digunakan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, yaitu meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT dan . Sedangkan SKL yang digunakan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, yaitu Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman melalui pembuktian dengan dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap Al Asma'al Husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

b) Standar Kompetensi

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa standar kompetensi yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, yaitu meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT. Sedangkan

standar kompetensi yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, yaitu meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT, dan meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT, serta memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (karamah, ma'unah, dan irhash).

c) Kompetensi Dasar

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dasar yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, yaitu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Kitab-kitab Allah SWT, menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT. Sedangkan kompetensi dasar yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, yaitu meyakini adanya kebenaran Kitab-kitab Allah SWT, mengidentifikasi dalil yang berhubungan dengan iman kepada Kitab-kitab Allah SWT, menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, menunjukkan/membacakan bukti/dalil diturunkannya Kitab-kitab Allah SWT, mengidentifikasi dalil yang berhubungan dengan iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

d) Indikator pencapaian kompetensi

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa indikator pencapaian kompetensi yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, yaitu pada sub pokok bahasan tidak relevan dalam bahasa yang disajikan seperti menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran

adanya Rasul-rasul Allah SWT, sehingga dalam penomoran pun tidak teratur. Sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, yaitu terlihat sangat sistematis seperti susunan bahasanya dan teknik penyampiannya pun sangat relevan.

e) Materi Ajar

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa materi ajar yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, yaitu terlihat sangat sesuai dan relevan. Sedangkan materi ajar yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, yaitu sangat sesuai dan relevan.

f) Metode pembelajaran

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, yaitu terlihat pada RPP mencantumkan lebih dari satu metode, yakni ceramah, kerja kelompok, diskusi serta pameran dan shopping. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, yakni metode bervariasi pada tiap kali pertemuan, hal ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan.



### **b. Proses Pembelajaran**

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, proses pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, terjadinya Proses interaksi antara guru dengan siswa tersebut. Hal ini menunjukkan pada saat guru melaksanakan diskusi kelas tentang materi pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan konsep Ngalimun, bahwa dalam pembelajaran di kelas, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dalam materi pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individual dan kelompok. Oleh karena itu interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 14.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, melalui (berdo'a dan melakukan absensi). Kemudian guru melakukan appersepsi yaitu menghubungkan pembelajaran yang terdahulu dengan pembelajaran yang akan dimulai, serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta mampu menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT dan para Nabi dan Rasul yang menerimanya serta fungsi diturunkannya Kitab Allah SWT;

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru:

- a) mengamati siswa dengan cara mengamati buku/ membaca buku tentang pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, kemudian siswa mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan dapat meliputi mengamati/stimulation atau pemberian rangsangan, siswa

diharapkan mampu mengamati buku/ bahan rujukan tentang pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta mampu menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT, para Nabi dan Rasul yang menerimanya serta fungsi diturunkannya Kitab Allah SWT; dengan teknik Tanya jawab antara guru dengan siswa serta menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari di kelas.

- b) menanya siswa kemudian melakukan tanya jawab tentang menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT dan para Nabi dan Rasul yang menerimanya serta fungsi diturunkannya Kitab Allah SWT, serta mengumpulkan informasi melalui membaca dari berbagai sumber materi tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT, kemudian mengasosiasi setiap kelompok membuat laporan kegiatan tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.
- c) Mengomunikasikannya kepada siswa mempresentasikan hasil diskusi dan analisis dalil tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT, serta siswa menyusun laporan hasil tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

### 3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- b) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

### **c. Evaluasi**

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, menggunakan KTSP, menggunakan tes tertulis dengan berpedoman pada LKS siswa, sehingga tidak sulit lagi guru membuat kisi-kisi soal yang akan diujikan. Meskipun demikian halnya guru menggunakan tes tertulis dengan pedoman yang telah ditentukan oleh sekolah. Sedangkan evaluasi yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, menggunakan kurikulum 2013, berpedoman kepada ketiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan, bentuk soal tes yang disusun oleh tim penyusun tes (tes standar) yang biasanya digunakan secara nasional atau regional. Kalau soal tes itu disusun oleh tim penyusun tes (tes standar), maka tugas guru adalah tinggal melaksanakan tes tersebut. Tapi kalau soal itu disusun oleh guru yang memegang mata pelajaran,

maka kewajiban para guru untuk menyusun materi soal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipegangnya. Kalau dengan metode tes, maka tes tertulis, tes lisan atau tes perbuatan. Setelah semua langkah tersebut dilaksanakan, maka guru menetapkan lagi bentuk yang bagaimana tes itu diberikan apakah obyektif maka obyektif yang bagaimana, apakah pilihan ganda, menjodohkan atau jawaban singkat.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin**

#### **a. Aktivitas guru**

Hasil temuan penelitian menunjukkan aktivitas guru pada saat pembelajaran di kelas pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, terlihat sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasilnya maksimal seperti yang diharapkan oleh guru tersebut. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa. Masing-masing perbedaan tersebut dapat mempengaruhi baik dalam penyusunan strategi atau implementasi pembelajaran. Sedangkan aktivitas guru pada saat pembelajaran di kelas pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, terlihat sangat bervariasi, hal ini terlihat pada saat guru memasuki ruang kelas sampai pada saat proses pembelajaran dimulai.

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005, profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip

sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan rasa idealisme yang tinggi.
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- 8) Memilikijaminan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.<sup>27</sup>

a) Kepribadian guru

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kepribadian guru merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian para siswa, seorang guru yang memiliki kepribadian yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap siswanya begitu pula sebaliknya apabila guru memiliki kepribadian yang buruk maka guru akan menjadi rusak sehingga dapat berpengaruh terhadap kepribadian siswanya.

Ada beberapa konsep teori B.F. Skinner, yang mengemukakan tentang pembelajaran, yaitu:

---

<sup>27</sup>Undang-undang dasar RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h.7.

- (1) Pembelajaran siswa yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*), bersifat mekanistik, dan hanya berorientasi pada hasil yang dapat diamatikan diukur.
- (2) Mengakibatkan terjadinya proses pembelajaran yang sangat tidak menyenangkan bagi siswa sebagai sentral, bersikap otoriter, komunikasi langsung satu arah, guru melatih dan menentukan apa yang harus dipelajari murid.
- (3) Siswa dipandang pasif, perlu motivasi dari luar, dan sangat dipengaruhi oleh penguatan yang diberikan guru.
- (4) Siswa hanya mendengarkan dengan tertib penjelasan guru dan menghafalkan apa yang didengar dan dipandang sebagai cara belajar yang efektif.
- (5) Penggunaan hukuman yang sangat dihindari oleh para tokoh behavioristik justru dianggap metode yang paling efektif untuk menertibkan siswa.

b) Lingkungan keluarga

Hasil temuan penelitian menunjukkan lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak, hal ini tergambar orang tua mereka, karena latar pendidikan orang tua yang kurang, apalagi usia remaja sangat rentan dengan pergaulan mereka di sekolah, sehingga kurang memahami bagaimana dalam memberikan dan menanamkan pemahaman pada anak-anak mereka dan tanpa disadari orangtua, anak-anak yang usianya masih dini atau belia

sangat mudah terpengaruh dalam bergaul dan bermain diluar rumah tanpa diawasi oleh orang tua. Pentingnya dalam lingkungan keluarga memberikan kebiasaan-kebiasaan baik dan pengawasan akan perkembangan sikap anak sehingga akan memudahkan oleh pihak sekolah atau para guru dalam membina para siswa.

#### **b. AktivitasSiswa**

Hasil temuan penelitian menunjukkan aktivitas siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, terlihat sangat antusias, hal ini menunjukkan keseriusan siswa sebelum materi pembelajaran dimulai. Sedangkan aktivitas siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, terlihat sangat antusias, hal ini menunjukkan mereka serius mempelajari materi pembelajaran.

#### **4. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin**

##### **a. Perencanaan**

Hasil temuan penelitian menunjukkan perencanaan yang dilakukan oleh guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, terlaksana sangat baik, Sebelum guru melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya terlebih dahulu membuat perencanaan evaluasi agar dalam pelaksanaan evaluasi tersebut nantinya dapat terlaksana dengan baik. Setelah perencanaan evaluasi tersebut dibuat, maka hal yang harus dibuat oleh guru berikutnya adalah membuat materi itu sendiri. Sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, terlaksana dengan baik, Dalam kegiatan penilaian disekolah ada bentuk soal tes yang disusun oleh



guru yang memegang mata pelajaran dan ada bentuk soal tes yang disusun oleh tim penyusun tes (tes standar) yang biasanya digunakan secara nasional atau regional. Kalau soal tes itu disusun oleh tim penyusun tes (tes standar), maka tugas guru adalah tinggal melaksanakan tes tersebut. Tapi kalau soal itu disusun oleh guru yang memegang mata pelajaran, maka kewajiban para guru untuk menyusun materi soal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipegangnya.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode yang digunakan guru apakah tes atau non tes. Kalau dengan metode tes, maka tes tertulis, tes lisan atau tes perbuatan. Setelah semua langkah tersebut dilaksanakan, maka guru menetapkan lagi bentuk yang bagaimana tes itu diberikan apakah obyektif maka obyektif yang bagaimana, apakah pilihan ganda, menjodohkan atau jawaban singkat. Agar tes yang disusun dapat menggambarkan langkah-langkah diatas, maka sebelum menyusun soal tes terlebih dahulu hendaknya guru membuat *blue print* (rencana induk) dari tes yang disusun.<sup>28</sup>

#### **b. Pelaksanaan Evaluasi Melalui Penilaian Sikap**

Hasil temuan penelitian menunjukkan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, sangat baik. Hal ini tergambar dari guru pada saat melaksanakan evaluasi langsung dengan cara melempar pertanyaan kepada salah satu siswa yang ditunjuk siap untuk memberikan jawaban. Sehingga siswa yang lain pun ikut andil dalam memberikan jawaban yang sama. pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, sangat

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001), h. 23-24.

baik. Hal ini tergambar pada saat guru memberikan pertanyaan langsung kepada salah satu siswa, sehingga apabila pertanyaan tersebut tidak bisa dijawab, maka guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa lain, yang mampu menjawabnya.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah adalah untuk menumbuhkembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, pembiasaan serta pengamalan siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT serta dapat mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Akidah Islam guna mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.<sup>29</sup>

### **c. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Akidah**

Hasil temuan penelitian menunjukkan penerapan evaluasi yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan dan Mulawarman, sangat baik. Hal ini tergambar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana siswa dievaluasi dengan menggunakan tes tertulis, sehingga siswa diperintahkan untuk menjawab soal yang telah disediakan. Sehingga apabila ada diantara siswa yang kurang mampu untuk menjawab soal ujian tersebut, maka guru mengadakan ujian susulan atau remedial teaching, sehingga siswa yang nilainya rendah perlu diadakan ujian ulang tersebut. Sedangkan penerapan evaluasi yang dilakukan guru

---

<sup>29</sup>Lukman Chakim dan Moh.Solehudin, *Buku Guru Akidah Akhlak, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. (Jakarta :Kementrian Agama RI, 2014), h. 12.

pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 dan Banjar Selatan 2, sangat baik. Hal ini tergambar pada saat ujian ditempat yang dilakukan oleh guru setelah materi pembelajaran selesai. Siswa diperintahkan untuk menjawab soal yang telah disediakan melalui tes tertulis. Apabila ada diantara siswa yang nilainya kurang, maka hal ini guru perlu mengadakan ujian susulan atau remedial teaching.